

Marinir Hadirkan Layanan Kesehatan di Pedalaman Yahukimo

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 12, 2026 - 10:19



Prajurit TNI Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir, memberikan pelayanan kesehatan di sekitar Pos Keikey, Kabupaten Yahukimo, pada Senin, (12/1/2026).

YAHUKIMO- Di tengah hamparan pegunungan yang membatasi akses dan menyulitkan jangkauan layanan kesehatan, kehadiran prajurit Korps Marinir TNI AL bagai embun penyejuk bagi masyarakat pedalaman Papua Pegunungan. Melalui Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir, denyut nadi kemanusiaan terasa hidup di sekitar Pos

Keikey, Kabupaten Yahukimo, pada Senin, (12/1/2026).

Kehadiran mereka bukan sekadar menjalankan mandat pengamanan garis batas negara. Lebih dari itu, para prajurit Marinir membaur dengan warga, memberikan sentuhan pelayanan kesehatan dasar yang sangat dibutuhkan. Pemeriksaan tekanan darah, pengecekan suhu tubuh, hingga pemberian obat-obatan esensial menjadi bagian dari ikhtiar untuk meringankan beban kesehatan masyarakat. Edukasi tentang pentingnya kebersihan dan pola hidup sehat pun tak luput disampaikan, membekali warga dengan pengetahuan yang bisa menyelamatkan jiwa.



Perhatian khusus juga diberikan pada upaya pencegahan penyakit endemik yang masih menghantui, terutama malaria. Para prajurit dengan sabar menjelaskan gejala, penanganan awal, hingga langkah-langkah preventif agar ancaman malaria dapat diminimalisir. Di wilayah terpencil seperti ini, di mana fasilitas kesehatan formal masih minim, pos Satgas Marinir menjelma menjadi tumpuan harapan, simbol kehadiran negara yang peduli.

Tak hanya mempermudah akses pengobatan, kegiatan ini secara tak langsung telah merekatkan tali silaturahmi dan menumbuhkan rasa kepercayaan yang mendalam antara TNI dan rakyat. Senyum dan ucapan terima kasih dari warga menjadi bukti nyata betapa sentuhan kemanusiaan ini begitu berarti.

Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., menegaskan esensi dari kegiatan ini.

“Tugas kami tidak hanya menjaga keamanan wilayah perbatasan, tetapi juga memastikan kehadiran negara benar-benar dirasakan masyarakat. Saya tekankan kepada setiap prajurit agar tetap profesional, waspada, dan

mengutamakan prosedur operasional dalam setiap kegiatan, termasuk pelayanan kepada warga,” tegasnya.

Melalui pendekatan yang humanis dan pelayanan yang menyentuh langsung ke lapangan, Korps Marinir sekali lagi membuktikan komitmennya. Mereka bukan hanya garda terdepan penjaga kedaulatan bangsa, tetapi juga pilar penopang kesehatan dan keselamatan rakyat di jantung pedalaman Papua. ([Wartamilitar](#))